

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa performansi dari gabungan metode *Naïve Bayes* (NB) dan *Synthetic Minority Oversampling Technique* (SMOTE) dalam melakukan analisis emosi pada cuitan Twitter masih kurang baik. Metode NB-SMOTE dengan model *Gaussian Naïve Bayes* (GNB) menghasilkan nilai rata-rata akurasi dari sebesar 0.47 atau 47% dan nilai rata-rata *f1-score* sebesar 0.48 atau 48%, dimana nilai performansi tersebut sama dengan nilai akurasi dan *f1-score* metode NB tanpa SMOTE. Dari hasil pengujian juga diketahui bahwa klasifikasi emosi yang menggunakan metode klasifikasi *Multinomial Naïve Bayes* (MNB) menghasilkan nilai performansi yang lebih baik dengan performansi terbaik didapatkan pada gabungan metode MNB-SMOTE dengan nilai akurasi rata-rata sebesar 0.65 atau 65% dan nilai *f1-score* rata-rata sebesar 0.66 atau 66%. Hasil nilai performansi tersebut kemungkinan dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu jenis metode klasifikasi dan kualitas data hasil *preprocessing* yang digunakan. Nilai *k* pada SMOTE juga tidak mempengaruhi performansi klasifikasi secara signifikan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijabarkan untuk penelitian selanjutnya disarankan menggunakan metode *Multinomial Naïve Bayes* dalam melakukan klasifikasi teks multi kelas agar hasil performansi yang dihasilkan lebih baik dan juga menggunakan metode koreksi kesalahan ejaan sebelum melakukan konversi kata *slang*.